

Pemetaan deferred tax expense dan deferred tax liability dengan real earnings management: studi bibliometrik dan literatur review melalui vosviewer

Hosianda Jibril, Sri Andriani

Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: 220502110073@student.uin-malang.ac.id,

Kata Kunci:

Beban Pajak Tangguhan,
Kewajiban Pajak Tangguhan,
Manajemen Laba, Analisis
Bibliometrik, VOSviewer

Keywords:

Deferred Tax Expense, Deferred Tax
liability, Earning Management,
Bibliometric Analysis, VOSviewer

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh Deferred Tax Expenses dan Deferred Tax Liabilities terhadap Real Earnings Management (REM) dengan menggunakan pendekatan bibliometrik VOSviewer dan literature review. Data penelitian diperoleh dari 500 artikel yang diambil dari database Publish or Perish dengan kata kunci terkait selama periode 2015 hingga 2025. Artikel-artikel tersebut dianalisis secara deskriptif dan divisualisasikan menggunakan VOSviewer untuk memetakan perkembangan penelitian dalam topik pajak tangguhan dan pengelolaan laba riil. Hasil analisis menunjukkan bahwa penelitian terkait Deferred Tax terbagi dalam beberapa kluster, dengan tema utama yang berkaitan

dengan pengaruh Deferred Tax Expenses dan Deferred Tax Liabilities terhadap pengelolaan laba riil. Temuan ini dapat menjadi referensi bagi peneliti dan pembuat kebijakan dalam memahami dampak pajak tangguhan terhadap pengelolaan laba di perusahaan.

ABSTRACT

This study analyzes the influence of Deferred Tax Expenses and Deferred Tax Liabilities on Real Earnings Management (REM) by employing a bibliometric approach using VOSviewer and a literature review. The research data were obtained from 500 articles retrieved from the Publish or Perish database, using relevant keywords over the period from 2015 to 2025. These articles were analyzed descriptively and visualized with VOSviewer to map the development of research on deferred tax and real earnings management topics. The analysis results indicate that research related to Deferred Tax is divided into several clusters, with the main themes focusing on the impact of Deferred Tax Expenses and Deferred Tax Liabilities on real earnings management. These findings can serve as a valuable reference for researchers and policymakers in understanding the effects of deferred tax on earnings management in companies

Pendahuluan

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan yang penting bagi pemerintah Indonesia serta alat kebijakan untuk mengatur perekonomian negara dalam mendukung pembangunan prioritas nasional. Namun, realisasi pendapatan pajak di Indonesia seringkali tidak mencapai target yang ditetapkan. Sebagai contoh, pada tahun 2020, realisasi pajak hanya mencapai 89,3% dari target yang ditetapkan, dan pencapaian serupa juga terjadi pada tahun 2019 dan 2018 (Rengganis, 2020). Beberapa faktor penyebab kegagalan pencapaian target ini antara lain penurunan harga komoditas, penurunan perdagangan internasional, insentif pajak yang diberikan oleh pemerintah, serta ketidakefisienan dalam pemanfaatan data dan informasi pajak, terutama dalam sektor e-commerce. Meskipun pajak bersifat wajib, resistensi pajak tetap menjadi



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

masalah, seringkali disebabkan oleh celah-celah dalam peraturan pajak yang dimanfaatkan oleh wajib pajak untuk mengurangi kewajiban perpajakan (Damayanti & Wulandari, 2021).

Terkait dengan tantangan pajak, manajer perusahaan sering kali terlibat dalam praktik manajemen laba, termasuk penghindaran pajak, pengeluaran pajak tangguhan (Deferred Tax Expenses/DTE), dan kewajiban pajak tangguhan (Deferred Tax Liabilities/DTL). Penghindaran pajak adalah upaya perusahaan untuk mengurangi beban pajak dengan cara memindahkan keuntungan yang seharusnya diterima negara ke pemegang saham melalui transaksi tertentu yang dapat digabungkan dengan manajemen laba (Pipatnarapong et al., 2020). Selain itu, DTE dan DTL juga memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk menunda kewajiban pajak, yang pada gilirannya dapat mengelola arus kas dan laba yang dilaporkan. DTE dapat digunakan perusahaan untuk menghindari penurunan laba dan mencegah kerugian (Abdul Rafay & Ajmal, 2014), sementara DTL memengaruhi strategi manajemen laba perusahaan dengan mengurangi laba yang tercatat dan memberi peluang bagi perusahaan untuk memperoleh laba yang lebih besar di masa depan, serta mengurangi pajak yang harus dibayar. Praktik manajemen laba riil ini dapat berdampak langsung pada arus kas perusahaan dan lebih sulit untuk dikendalikan dibandingkan dengan kebijakan akuntansi berbasis estimasi (Dridi & Boubaker, 2015). Namun, meskipun penggunaan DTE dan DTL dalam manajemen laba masih terbatas dalam penelitian, penting untuk mengeksplorasi pengaruhnya terhadap manajemen laba riil.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengevaluasi dampak perubahan tarif pajak adalah melalui metode bibliometrik (Sifaiyya, Yustisia and Andriani, n.d.). Metode ini digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari publikasi ilmiah, yang dapat membantu memetakan perkembangan penelitian di bidang pajak korporasi. Pemetaan tersebut bermanfaat untuk mengidentifikasi tren penelitian terkini dan menemukan celah-celah yang perlu dikaji lebih dalam. Publish or Perish merupakan alat yang berguna bagi peneliti untuk mengakses dan menganalisis data bibliometrik. Dengan menggunakan alat ini, peneliti dapat mencari artikel ilmiah, buku, dan sumber lain, serta menilai dampak dan relevansi karya ilmiah berdasarkan metrik seperti jumlah kutipan dan indeks. Alat ini juga berguna untuk menemukan tren dalam penelitian, calon kolaborator, dan jurnal yang relevan untuk publikasi (Al Husaeni & Nandiyanto, 2021). Selain itu, VOSviewer adalah perangkat lunak visualisasi data yang dapat digunakan untuk membuat peta bibliometrik. Peta tersebut dapat menunjukkan hubungan antara berbagai publikasi ilmiah berdasarkan kata kunci, penulis, atau institusi. Dengan menggunakan alat ini, peneliti dapat memetakan penelitian yang berkaitan dengan pajak yang ditangguhkan, serta dampaknya terhadap praktik Real Earnings Management.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memetakan penelitian terkait pengaruh Deferred Tax Expenses dan Deferred Tax Liabilities terhadap Real Earnings Management melalui pendekatan bibliometrik menggunakan VOSviewer. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang tren penelitian yang berkaitan dengan penggunaan pajak yang ditangguhkan dalam konteks manajemen laba, serta mengidentifikasi area-area yang masih memerlukan penelitian lebih lanjut (Machdar,

2022). Dengan demikian, penelitian mengenai pajak korporasi dan praktik manajemen laba ini sangat penting untuk memberikan wawasan yang bermanfaat bagi pengembangan kebijakan perpajakan yang lebih baik dan membantu perusahaan dalam memenuhi kewajiban perpajakannya dengan cara yang lebih transparan dan efisien (Putri, Lintang Eliya Natasya Fathan and Andriani, n.d.) .

Kajian Teoristis

1. Deferred Tax Expenses (Beban Pajak Tangguhan)

Beban pajak tangguhan (deferred tax expenses) muncul akibat perbedaan temporer antara laba akuntansi dan laba kena pajak, yang menciptakan kewajiban atau aset pajak tangguhan. Perbedaan ini sering kali dimanfaatkan oleh manajemen untuk melakukan manajemen laba, terutama melalui manipulasi waktu pengakuan pendapatan dan beban. Studi oleh (Machdar, 2022) menunjukkan bahwa beban pajak tangguhan berpengaruh positif terhadap manajemen laba riil, baik melalui arus kas operasi diskresioner abnormal, beban diskresioner abnormal, maupun biaya produksi diskresioner abnormal. Hal ini sejalan dengan temuan (Badertscher et al., 2009), yang menemukan bahwa beban pajak tangguhan dapat menjadi indikator adanya manajemen laba, terutama ketika perusahaan berusaha memenuhi target laba tertentu. Lebih lanjut, penelitian oleh (Situmorang, 2019) mengungkapkan bahwa beban pajak tangguhan dapat mendeteksi praktik manajemen laba, meskipun tidak dimoderasi oleh praktik perencanaan pajak. Namun, penelitian oleh (Rachmany & Tajudin, 2022) menunjukkan bahwa pada PT. Matahari Department Store, Tbk, beban pajak tangguhan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba, menandakan bahwa pengaruhnya dapat bervariasi tergantung pada konteks perusahaan.

2. Deferred Tax Liabilities (Liabilitas Pajak Tangguhan)

Liabilitas pajak tangguhan (deferred tax liabilities) merupakan kewajiban pajak yang ditangguhkan pembayarannya ke periode mendatang akibat perbedaan temporer antara laba akuntansi dan laba kena pajak. Perbedaan ini sering kali dimanfaatkan oleh manajemen untuk melakukan manajemen laba, terutama melalui manipulasi waktu pengakuan pendapatan dan beban. Studi oleh (Machdar, 2022) menunjukkan bahwa liabilitas pajak tangguhan berpengaruh positif terhadap manajemen laba riil, baik melalui arus kas operasi diskresioner abnormal, beban diskresioner abnormal, maupun biaya produksi diskresioner abnormal. Namun, terdapat penelitian menemukan bahwa liabilitas pajak tangguhan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba, menandakan bahwa pengaruhnya dapat bervariasi tergantung pada konteks perusahaan (Saputra & Kuntadi, 2023).

Selain itu, penelitian oleh (Salim et al., 2024) mengungkapkan bahwa liabilitas pajak tangguhan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor industri di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan liabilitas pajak tangguhan dalam manajemen laba dapat menimbulkan risiko hukum dan reputasi jika dianggap sebagai manipulasi laporan keuangan yang tidak etis. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mempertimbangkan implikasi jangka panjang dari strategi manajemen laba yang melibatkan liabilitas pajak tangguhan.

3. Manajemen Laba Riil (Real Earnings Management)

Manajemen laba riil (real earnings management) adalah praktik di mana manajemen memanipulasi aktivitas operasional nyata perusahaan, seperti mempercepat penjualan atau menunda pengeluaran, untuk mencapai target laba tertentu. Berbeda dengan manajemen laba berbasis akrual, yang melibatkan penyesuaian akuntansi, manajemen laba riil berdampak langsung pada arus kas dan operasi perusahaan. Menurut (Roychowdhury, 2006), manajemen laba riil dapat lebih sulit dideteksi karena melibatkan keputusan bisnis yang sah, meskipun motivasinya adalah untuk memanipulasi laba. Hal ini menjadi krusial karena laporan laba rugi sering menjadi fokus utama investor, dengan anggapan bahwa stabilitas laba mencerminkan kestabilan dividen yang akan diterima. Oleh karena itu, pemahaman terhadap potensi distorsi akibat manajemen laba menjadi penting untuk menjaga keandalan laporan keuangan (Lestari, n.d.).

Di Indonesia, penelitian oleh (Hajawiyah et al., 2023) menunjukkan bahwa manajemen laba riil memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap agresivitas pajak, menandakan bahwa perusahaan yang melakukan manajemen laba riil cenderung lebih konservatif dalam strategi pajaknya. Selain itu, studi oleh (Dewi & Indriani, 2024) menemukan bahwa manajemen laba riil dapat mempengaruhi risiko idiosinkratik perusahaan, terutama ketika dipengaruhi oleh struktur kepemilikan manajerial. Temuan ini menekankan pentingnya pengawasan yang efektif dan praktik tata kelola perusahaan yang baik untuk memitigasi dampak negatif dari manajemen laba riil.

4. Agency Theory (Teori Keagenan)

Teori keagenan menjelaskan hubungan antara prinsipal (pemilik modal) dan agen (manajemen) yang muncul ketika kepentingan keduanya tidak sejalan. Manajemen, sebagai pihak yang menjalankan aktivitas perusahaan sehari-hari, memiliki akses informasi lebih besar dibandingkan pemilik perusahaan, menciptakan kondisi asimetri informasi yang rentan disalahgunakan. Dalam konteks ini, manajer berpotensi menggunakan instrumen akuntansi seperti *deferred tax expenses* dan *deferred tax liabilities* untuk melakukan manajemen laba, termasuk dengan memoles laporan laba agar sesuai dengan target kinerja atau ekspektasi pasar (Jensen & Meckling, 1976). Liabilitas dan beban pajak tangguhan dapat dimanfaatkan untuk menunda pengakuan beban atau mempercepat pendapatan secara strategis, memberi fleksibilitas dalam pengaturan waktu pencatatan yang digunakan untuk menciptakan kesan performa keuangan yang stabil.

Dalam praktiknya, agency theory juga menjelaskan bahwa ketika mekanisme pengawasan seperti tata kelola perusahaan lemah, manajer lebih bebas untuk menjalankan *real earnings management* manipulasi laba melalui aktivitas operasional nyata, seperti memotong biaya produksi atau mempercepat penjualan (Asghar et al., 2020). Strategi ini mungkin tidak langsung terlihat manipulatif karena melibatkan aktivitas bisnis normal, namun tetap memiliki konsekuensi jangka panjang terhadap kesehatan finansial perusahaan. Oleh karena itu, teori keagenan menjadi landasan penting dalam memahami bagaimana dan mengapa elemen-elemen seperti *deferred tax* dapat menjadi alat dalam praktik manipulasi laba, serta pentingnya tata kelola

perusahaan yang kuat untuk meminimalkan konflik kepentingan antara prinsipal dan agen (Saputra & Kuntadi, 2023)

Pembahasan

Pemetaan Sebaran Publikasi Ilmiah Terkait Deferred Tax dan Real Earnings Management

Dalam penelusuran awal, diperoleh sebanyak 490 data dari jurnal ilmiah yang dikumpulkan melalui perangkat lunak Publish or Perish (PoP) tanpa pembatasan tahun publikasi. Setelah mengamati dan mempertimbangkan relevansi substansi terhadap fokus kajian, dilakukan proses penyaringan menggunakan Mendeley Desktop. Penyaringan ini mencakup eliminasi data yang dinilai tidak sejalan dengan arah pemetaan literatur serta penyesuaian rentang waktu publikasi menjadi tahun 2019 hingga 2024. Dari keseluruhan data awal, akhirnya tersisa sebanyak 245 artikel yang dianggap relevan dan siap untuk dianalisis lebih lanjut dalam tahapan bibliometrik menggunakan VOSviewer. Tabel 1. Jumlah Publikasi Ilmiah Terkait Deferred Tax dan Real Earnings Management (2015–2025).

Tahun	Jumlah publiaksi	Tahun	Jumlah publikasi
2019	32	2022	51
2020	38	2023	47
2021	42	2024	35

Data jurnal yang telah melalui proses eliminasi pada Mendeley Desktop kemudian disimpan dalam format file RIS (Research Information System). File tersebut selanjutnya dimasukkan ke dalam perangkat lunak VOSviewer untuk dianalisis, yang pada akhirnya menghasilkan visualisasi bibliometrik sebagai berikut:

Gambar 1.1 Model Network Penelitian



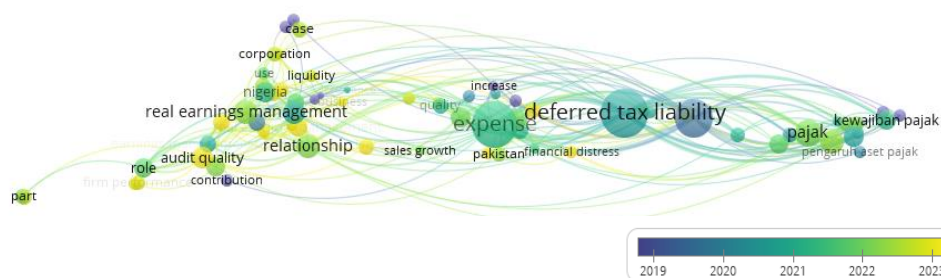
Gambar 1. Visualisasi Network Peta Trend Pada Penelitian

Hasil visual dari proses pemetaan menggunakan VOSviewer menunjukkan bahwa terdapat 5 kluster dengan total 69 item topik. Apabila dipetakan, maka rincian setiap kluster adalah sebagai berikut:

1. Kluster 1 terdiri atas 20 topik, yaitu: *business, case, corporate tax, corporate tax avoidance, corporation, example, financial performance, greece, income tax expense, liquidity, manipulation, moderating, nigeria, occurrence, order, ratio, relation, revenue, use, dan way.*
2. Kluster 2 mencakup 17 topik, antara lain: *action, corporate tax av, nigeria, agency theory, capital intensity, case study, covid, data, deferred tax, effective tax rate, expense, financial distress, increase, pakistan, profit management, quality, dan sales growth.*
3. Kluster 3 terdiri dari 17 topik, meliputi: *aset pajak tangguhan, asset, beban pajak, beban pajak tangguhan, change, deferred tax liability, discretionary accrual, kewajiban pajak, manajemen, pajak, pengaruh aset pajak, pengaruh aset pajak tan, pengaruh perencanaan, profitabilitas, return, dan terhadap manajemen.*
4. Kluster 4 mencakup 8 topik, yaitu: *audit quality, conservatism, contribution, firm performance, listed company, part, performance, dan role.*
5. Kluster 5 terdiri atas 7 topik, yaitu: *accrual, earnings management, moderating effect, moderating role, real earning manageme, real earnings managem, dan relationship.*
6. Kluster 6 berisi: *company size, indonesia stock exchang, dan significant effect.*

Visualisasi jaringan yang ditampilkan oleh VOSviewer di atas merupakan hasil dari proses penyaringan data dengan penambahan kata kunci “Deferred Tax” pada fitur filter. Hasil pemetaan menunjukkan bahwa kluster-kluster utama saling terhubung melalui berbagai jalur konsep yang saling berkaitan. Sebagai ilustrasi, kluster “Deferred Tax Liabilities” memiliki keterkaitan langsung dengan kluster “Real Earnings Management”, mengingat kewajiban pajak tangguhan dapat dimanfaatkan dalam strategi manajemen laba berbasis aktivitas riil. Sementara itu, kluster “Deferred Tax Expenses” menunjukkan hubungan dengan kluster “Financial Performance”, karena beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap hasil laporan laba rugi perusahaan. Secara keseluruhan, hasil visualisasi ini mengindikasikan bahwa topik seputar Deferred Tax merupakan isu yang kompleks, melibatkan berbagai subkonsep yang saling terhubung. Oleh karena itu, visualisasi ini bermanfaat untuk memperjelas hubungan antar topik yang relevan dalam konteks analisis pengaruh pajak tangguhan terhadap praktik manajemen laba riil.

Gambar 1.2 Model Overlay Penelitian



Gambar 1.2 Visualisasi Overlay Peta Trend Pada Penelitian

Gambar di atas merupakan hasil visualisasi *density* yang dihasilkan oleh VOSviewer setelah dilakukan penyaringan dengan penambahan kata kunci “Deferred Tax”. Visualisasi ini merepresentasikan tingkat kepadatan topik penelitian dalam kaitannya dengan *Deferred Tax Expenses*, *Deferred Tax Liabilities*, dan *Real Earnings Management* sepanjang periode pengamatan. Lingkaran-lingkaran yang muncul menunjukkan frekuensi kemunculan kata kunci dalam berbagai artikel, sementara gradasi warna menandakan waktu publikasi, di mana warna yang lebih cerah menunjukkan topik yang lebih sering dibahas dalam publikasi terbaru. Berdasarkan peta visual tersebut, terlihat adanya peningkatan perhatian terhadap isu-isu perpajakan tangguhan dan manajemen laba riil dalam literatur akademik, terutama dalam lima tahun terakhir. Hal ini mencerminkan bahwa topik ini semakin relevan dan menjadi bagian dari diskursus penting dalam bidang akuntansi dan keuangan, seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan transparansi laporan keuangan serta penguatan kualitas pelaporan pajak perusahaan.

Gambar 1.3 Model Overlay Penelitian



Gambar 1.3 Visualisasi Densitiy Peta Trend Pada Penelitian

Gambar di atas merupakan hasil visualisasi *density* yang dihasilkan oleh perangkat lunak VOSviewer setelah dilakukan penyaringan dengan menambahkan kata kunci “Deferred Tax” pada menu filter. Visualisasi *density* ini menggambarkan sebaran dan konsentrasi kemunculan kata kunci yang berkaitan dengan *Deferred Tax Expenses*, *Deferred Tax Liabilities*, serta keterkaitannya dengan praktik *Real Earnings Management* dalam berbagai artikel jurnal ilmiah. Dalam visualisasi tersebut, warna yang lebih gelap menunjukkan area dengan kepadatan kata kunci yang tinggi, yang mengindikasikan topik tersebut sering dibahas atau menjadi fokus utama dalam literatur. Sebaliknya, warna yang lebih terang menunjukkan area dengan frekuensi kemunculan kata kunci yang lebih rendah. Dari hasil visualisasi ini, terlihat dengan jelas bahwa sejumlah kata kunci muncul secara dominan dan menjadi topik utama dalam penelitian yang berfokus pada pajak tangguhan dan manajemen laba riil. Kata kunci tersebut mencakup istilah seperti “Deferred Tax Liabilities”, “Deferred Tax Expenses”, “Real Earnings Management”, serta beberapa variabel penting yang berperan dalam konteks tersebut, seperti “Audit Quality”, “Sales Growth”, “Pengaruh Aset Pajak”, dan “Kewajiban Pajak”. Visualisasi *density* ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai tema-tema yang paling banyak diangkat oleh para peneliti dan dapat membantu dalam

mengidentifikasi area-area yang sedang berkembang dan mendapat perhatian lebih dalam kajian akademik. Lebih lanjut, berdasarkan analisis visualisasi tersebut, dapat diidentifikasi beberapa topik yang saling berhubungan dan menjadi fokus penelitian utama, di antaranya:

1. *Pengaruh Aset Pajak* yang terkait dengan variabel seperti *earnings management*, *profitabilitas*, dan *tax planning*, yang menunjukkan bagaimana aset pajak tangguhan dapat memengaruhi kebijakan manajemen laba dan kinerja keuangan perusahaan
2. *Kewajiban Pajak* yang berhubungan dengan *deferred tax liabilities*, *financial reporting*, dan *tax compliance*, menyoroti pentingnya pelaporan kewajiban pajak tangguhan yang akurat dalam menjaga transparansi dan kepatuhan perpajakan
3. *Audit Quality* yang memiliki keterkaitan dengan *corporate governance*, *financial performance*, dan *risk assessment*, menggambarkan peran kualitas audit dalam memastikan keandalan laporan keuangan serta pengaruhnya terhadap praktik manajemen laba;
4. *Sales Growth* yang terkait dengan *operating performance*, *revenue recognition*, dan *earnings manipulation*, mengindikasikan bahwa pertumbuhan penjualan dapat menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam pengelolaan laba riil perusahaan.

Dengan demikian, visualisasi *density* ini tidak hanya memperlihatkan konsentrasi dan distribusi topik yang sering diteliti, tetapi juga memberikan wawasan mengenai keterkaitan konseptual antar variabel penting dalam bidang pajak tangguhan dan manajemen laba riil. Informasi ini sangat berguna untuk mengarahkan kajian literatur yang lebih fokus dan mendalam, sekaligus mengidentifikasi celah penelitian yang masih dapat dikembangkan lebih lanjut.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis terhadap literatur yang membahas *Deferred Tax Expenses*, *Deferred Tax Liabilities*, dan *Real Earnings Management*, ditemukan bahwa ketiganya memiliki hubungan yang erat dan saling memengaruhi. *Deferred Tax Liabilities* sering dikaitkan dengan strategi manajemen laba riil, karena kewajiban pajak tangguhan dapat dimanfaatkan untuk mengatur waktu pengakuan pendapatan atau beban guna memengaruhi laporan keuangan. Di sisi lain, *Deferred Tax Expenses* berkaitan langsung dengan kinerja keuangan perusahaan, karena beban ini memengaruhi perhitungan laba bersih. Hasil pemetaan juga menunjukkan adanya peningkatan perhatian terhadap isu ini dalam beberapa tahun terakhir, mencerminkan urgensi topik ini di tengah tuntutan terhadap transparansi dan akurasi pelaporan keuangan. Secara umum, temuan ini memperlihatkan bahwa elemen pajak tangguhan tidak hanya menjadi bagian dari penyajian laporan keuangan, tetapi juga berpotensi digunakan dalam keputusan strategis yang memengaruhi kualitas informasi keuangan. Beberapa variabel seperti kualitas audit, pertumbuhan penjualan, dan aset pajak tangguhan turut memperkuat peran pajak tangguhan dalam praktik manajemen laba. Oleh karena itu, penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan termasuk auditor, regulator, dan investor untuk lebih mencermati penggunaan akun-akun pajak tangguhan dalam laporan keuangan agar

dapat menilai kondisi perusahaan secara lebih objektif dan menyeluruh.

Daftar Pustaka

- Abdul Rafay, A. R., & Ajmal, M. (2014). Earnings Management Through Deferred Taxes Recognized Under IAS 12: Evidence From Pakistan. *Lahore Journal of Business*, 3(1), 1–19. <https://doi.org/10.35536/ljb.2014.v3.i1.a1>
- Al Huseini, D. F., & Nandiyanto, A. B. D. (2021). Bibliometric Using Vosviewer with Publish or Perish (using Google Scholar data): From Step-by-step Processing for Users to the Practical Examples in the Analysis of Digital Learning Articles in Pre and Post Covid-19 Pandemic. *ASEAN Journal of Science and Engineering*, 2(1), 19–46. <https://doi.org/10.17509/ajse.v2i1.37368>
- Asghar, A., Sajjad, S., Shahzad, A., & Matemilola, B. T. (2020). Role of discretionary earning management in corporate governance-value and corporate governance-risk relationships. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, 20(4), 561–581.
- Badertscher, B. A., Phillips, J. D., Pincus, M., & Rego, S. O. (2009). Earnings Management Strategies and the Trade-Off between Tax Benefits and Detection Risk: To Conform or Not to Conform? *The Accounting Review*, 84(1), 63–97. <https://doi.org/10.2308/accr.2009.84.1.63>
- Damayanti, V. N., & Wulandari, S. (2021). THE EFFECT OF LEVERAGE, INSTITUTIONAL OWNERSHIP, AND BUSINESS STRATEGY ON TAX AVOIDANCE (CASE OF LISTED MANUFACTURING COMPANIES IN THE CONSUMPTION GOODS INDUSTRY PERIOD 2014-2019). *ACCOUNTABILITY*, 10(1), 16. <https://doi.org/10.32400/ja.33956.10.1.2021.16-26>
- Dewi, N., & Indriani, E. (2024). Earnings Management and Tax Aggressiveness in Indonesia (Study on manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange for the period 2020-2022). *Asian Journal of Management ...*. <https://mail.ajmesc.com/index.php/ajmesc/article/view/658>
- Dridi, W., & Boubaker, A. (2015). The Difference between the Accounting Result and Taxable Income in Detecting Earnings Management and Tax Management: The Tunisian Case. *International Journal of Business and Management*, 10(7). <https://doi.org/10.5539/ijbm.v10n7p131>
- Hajawiyah, A., Perdana, A. R., & ... (2023). The Real Earnings Management and Tax Aggressiveness in Indonesia. *Accounting Analysis ...*. <https://journal.unnes.ac.id/sju/aaj/article/view/76515>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Lestari, Y. O. (n.d.). Pengaruh audit internal dan fraud risk management terhadap university governance. <http://repository.uin-malang.ac.id/9026/>

- Machdar, N. M. (2022). Does tax avoidance, deferred tax expenses and deferred tax liabilities affect real earnings management? Evidence from Indonesia. *Institutions and Economies*. <http://ojie.um.edu.my/index.php/ijie/article/view/36024>
- Pipatnarapong, J., Beelitz, A., & Jaafar, A. (2020). Tax avoidance and earnings management: Accrual-based vs. real-activity earnings management evidenced from BRICS. *InterPipatnarapong, J., Beelitz, A., & Jaafar, A. (2020). Tax Avoidance and Earnings Management: Accrual-Based vs. Real-Activity Earnings Management Evidenced from BRICS. International Journal of Advanced Science and Technology, 29(7), 4800–4808. National, 29(7), 4800–4808.*
- Putri, Lintang Eliya Natasya Fathan and Andriani, S. (n.d.). Mapping research on income tax disclosure: A VOSviewer bibliometric study of Google Scholar. <http://repository.uin-malang.ac.id/21580/>
- Rachmany, H., & Tajudin, T. (2022). The Effect Of Deferred Tax Expense On Earnings Management. *Journal of Tax and Business*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.55336/jpb.v3i1.40>
- Rengganis, T. (2020). No Title. In Sri Mulyani ungkap sebab penerimaan pajak masih kurang Rp 128,8T dari target. *Tempo*. <https://bisnis.tempo.co/read/1420776/sri-mulyani-ungkap-sebab-penerimaan-pajak%0Amasih-kurang-rp-1288-t-dari-target/full&view=ok%0A>
- Roychowdhury, S. (2006). Earnings management through real activities manipulation. *Journal of Accounting and Economics*, 42(3), 335–370. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2006.01.002>
- Salim, A., Yuniarti, D., Abasimi, I., Zakiyyah, N. A. A., & A'yun, I. Q. (2024). Research elevation of bank lending and technological innovation in the excess liquidity countries. *Heliyon*, 10(13).
- Saputra, A. H. T., & Kuntadi, C. (2023). Determinants of Earnings Management Viewpoint of Tax Planning, Deferred Tax Expense and Deferred Tax Assets. In *Journal of Social Science* ... ciptakind-publisher.com. <https://ciptakind-publisher.com/jossa/index.php/ojs/article/download/3/1>
- Sifaiyya, Yustisia and Andriani. (n.d.). Mapping the trends and developments in property tax research: A bibliometric and network visualization analysis with VOSviewer. <http://repository.uin-malang.ac.id/21577/>
- Situmorang, B. (2019). Detection of Profit Management Practices through Deferred Tax Expenses that are moderated by Tax Planning Practices. *Proceedings of the 1st International Conference on Applied Economics and Social Science (ICAESS 2019)*. <https://doi.org/10.2991/icaess-19.2019.56>